



Accepted: May 2025	Revised: July 2025	Published: August 2025
------------------------------	------------------------------	----------------------------------

Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

**Romlah¹, Herni Novarita², M. Aditya Imansyah³
Megawati⁴, Mega Ria Pusvita⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

e-mail correspondence: romlah@radenintan.ac.id

Abstract

Improving the quality of education depends not only on the size of the available budget, but also on the effectiveness of the financing management applied by educational institutions. This study aims to analyze the implementation of financial management in enhancing educational quality within private religious-based institutions, with a case study at MTs Al-Hidayah Sukajaya, Bandar Lampung. A qualitative approach was employed using a case study design. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and document analysis, and analyzed thematically using Miles and Huberman's interactive model. The results indicate that MTs Al-Hidayah implements need-based budgeting, transparent and accountable financial execution, and continuous oversight through internal audits and participatory evaluation. These strategies have proven effective in increasing public trust, improving infrastructure quality, and enhancing teacher motivation and performance. The study implies that participatory, need-based, and accountable financial management is essential to achieving sustainable educational quality, particularly in resource-constrained madrasah..

Keywords: *Financial Management; Education Quality; Madrasah; Accountability; Governance*

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada besarnya anggaran yang tersedia, tetapi juga pada efektivitas manajemen pembiayaan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan swasta berbasis keagamaan, dengan fokus pada studi kasus di MTs Al-Hidayah Sukajaya, Bandar Lampung. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data mencakup observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, yang dianalisis secara tematik menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Al-Hidayah menerapkan perencanaan berbasis kebutuhan, transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran, serta pengawasan berkelanjutan melalui audit internal dan evaluasi partisipatif. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, kualitas sarana prasarana, serta motivasi dan kinerja tenaga pendidik. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan manajemen pembiayaan yang partisipatif, berbasis kebutuhan, dan akuntabel dalam upaya mewujudkan mutu pendidikan yang berkelanjutan, khususnya pada madrasah dengan keterbatasan sumber daya.

Kata Kunci : Manajemen Pembiayaan; Mutu Pendidikan; Madrasah; Akuntabilitas; Tata Kelola

Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan prioritas utama dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Meskipun alokasi anggaran pendidikan telah mencapai lebih dari 20% dari total APBN, kualitas pendidikan di berbagai daerah masih menunjukkan disparitas yang signifikan, baik dari sisi sarana prasarana, kompetensi guru, hingga hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya anggaran belum secara otomatis menjamin peningkatan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2020).

Manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien menjadi kunci dalam mengoptimalkan penggunaan dana pendidikan untuk meningkatkan mutu. Penelitian oleh Amanati dkk. (2024) menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan berkualitas (Amanati, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana manajemen pembiayaan dapat diimplementasikan secara efektif menegaskan bahwa manajemen pembiayaan yang dirancang secara sistematis dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai pembiayaan pendidikan, sebagian besar masih fokus pada aspek kuantitatif, seperti besaran dana yang dibahas. Namun aspek manajerial dalam pengelolaan dana pendidikan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi masih kurang mendapat perhatian (Wulandari, 2021). Hal ini menciptakan kesalahpahaman dalam pemahaman tentang bagaimana manajemen pembiayaan dapat secara langsung mempengaruhi pendidikan bersama.

Artikel ini menawarkan perspektif baru dengan mengkaji korelasi antara efektivitas manajemen pembiayaan dengan peningkatan mutu pendidikan, khususnya melalui pendekatan analisis kualitatif berbasis konteks kelembagaan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengisi keselarasan tersebut dan menawarkan solusi praktis dalam mengelola pembiayaan pendidikan (Hasanah, 2020).

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program untuk mendukung pembiayaan pendidikan, seperti Dana BOS, program revitalisasi sekolah, dan pemberian tunjangan profesi guru. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, beberapa sekolah telah menerapkan manajemen pembiayaan yang transparan dan akuntabel untuk memastikan penggunaan dana yang efektif (Suryadi, 2022).

Namun implementasi program-program tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya kapasitas manajerial di tingkat sekolah dan keterbatasan dalam pengawasan penggunaan dana (Fitriyani, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas manajemen pembiayaan pendidikan di Indonesia.

Meskipun berbagai program pembiayaan telah diluncurkan, masih terdapat kekurangan dalam implementasinya. Beberapa sekolah menghadapi kendala dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan strategi perencanaan penggunaan dana, yang berdampak pada rendahnya efektivitas peningkatan kualitas program. Selain itu, kurangnya pelibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan juga menjadi hambatan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan (Kartikasari, 2020).

Kelemahan utama dari pendekatan-pendekatan tersebut terletak pada tidak adanya sistem pembiayaan yang komprehensif, berkelanjutan, dan berbasis data kebutuhan nyata masing-masing lembaga pendidikan. Hal ini mengakibatkan penggunaan dana yang kurang optimal dan tidak sesuai dengan kebutuhan spesifik sekolah (Ridwan, 2022).

Artikel ini berargumen bahwa manajemen pembiayaan yang terencana, partisipatif, dan berbasis evaluasi kinerja dapat menjadi instrumen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Pendekatan manajerial semacam ini menekankan pentingnya perencanaan

berbasis kebutuhan (*need-based budgeting*), pengawasan internal yang akuntabel, serta pelibatan pemangku kepentingan dalam proses alokasi dan penggunaan dana pendidikan (Arifin, 2023).

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, penyelenggaraan pembiayaan pendidikan dapat lebih efektif dan efisien, sehingga berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Wardhani dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan yang baik dapat meningkatkan kualitas akademik di sekolah (Wardhani, 2022).

Pemilihan lokasi penelitian di MTs Al-Hidayah Sukajaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung didasarkan pada pertimbangan akademik dan praktis. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah swasta yang berlokasi di wilayah urban dengan latar belakang sosial ekonomi masyarakat yang beragam. Meskipun berstatus swasta dan tidak sepenuhnya mendapatkan dukungan keuangan dari pemerintah, MTs Al-Hidayah menunjukkan komitmen tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan, termasuk melalui upaya mandiri dalam pengelolaan keuangan. Madrasah ini juga dikenal aktif melibatkan masyarakat dan orang tua siswa dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan program pembelajaran, menjadikannya contoh menarik dalam praktik manajemen pembiayaan berbasis komunitas.

Keunikan MTs Al-Hidayah terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan sistem perencanaan dan pelaporan keuangan yang cukup sistematis meskipun dengan sumber daya terbatas. Selain itu, madrasah ini juga mengadopsi prinsip transparansi dalam penggunaan dana, yang diwujudkan melalui penyampaian laporan keuangan secara berkala kepada komite sekolah dan orang tua siswa. Praktik-praktik tersebut menunjukkan adanya kesadaran institusional akan pentingnya tata kelola yang baik (*good governance*) dalam pendidikan (Prasetyo, 2023). Oleh karena itu, MTs Al-Hidayah layak dijadikan sebagai locus penelitian yang tidak hanya unik, tetapi juga memberikan kontribusi empiris yang signifikan dalam memahami bagaimana manajemen pembiayaan dapat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan swasta berbasis keagamaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang berfokus pada MTs Al-Hidayah Sukajaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara mendalam dinamika praktik manajemen pembiayaan pendidikan dalam konteks sosial dan kelembagaan yang spesifik (Mushthofa, 2022). (Gamar, 2020) Studi kasus dipandang tepat untuk menggambarkan secara menyeluruh strategi, tantangan, serta efektivitas tata kelola pembiayaan di madrasah swasta berbasis keagamaan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana struktur organisasi, partisipasi pemangku kepentingan, dan nilai-nilai lokal memengaruhi proses manajerial di madrasah tersebut (Amir, 2020). (Widodo, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Nurhadi, 2018) sebagai teknik utama dalam memperoleh informasi. Observasi dilakukan secara langsung dalam lingkungan madrasah untuk merekam kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran. Peneliti mengambil peran sebagai pengamat partisipatif guna memperoleh pemahaman yang autentik dan kontekstual (Setyawan, 2020) Wawancara dilakukan terhadap informan kunci seperti kepala madrasah, bendahara, guru, komite sekolah, serta orang tua siswa menggunakan format semi-terstruktur untuk memungkinkan eksplorasi yang reflektif dan mendalam (Anwar, 2021). Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen formal seperti RKAS, laporan keuangan, arsip rapat, serta laporan penggunaan

dana BOS (Harun, 2020). Informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposif berdasarkan peran dan keterlibatan mereka dalam praktik manajemen keuangan madrasah (Euis Karwati, 2015) (Rahmawati, 2020).

Data dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Nurhadi, 2018). Reduksi dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan berdasarkan tema penelitian seperti transparansi, akuntabilitas, dan perencanaan berbasis kebutuhan. Penyajian data disusun dalam bentuk narasi tematik yang sistematis dan dilengkapi dengan kutipan informan sebagai penguat validitas deskriptif. Proses verifikasi dilakukan melalui triangulasi teknik dan sumber, serta member check kepada informan untuk menjamin keabsahan interpretasi (Dewi, 2022), (Lestari, 2021). Selain itu, audit trail dicatat secara sistematis guna memastikan keterlacakannya secara metodologis. Dengan desain metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi reflektif dan aplikatif dalam peningkatan mutu tata kelola pembiayaan pendidikan di madrasah swasta berbasis keagamaan. (Handayani, 2021).

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana praktik manajemen pembiayaan dilaksanakan di MTs Al-Hidayah Sukajaya Bandar Lampung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam dengan informan kunci, serta studi dokumentasi, diperoleh tiga tema besar dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan: perencanaan anggaran yang berbasis kebutuhan, pelaksanaan anggaran yang transparan dan partisipatif, serta pengawasan dan evaluasi keuangan yang berkelanjutan.

Perencanaan Anggaran Berbasis Kebutuhan

Perencanaan anggaran di MTs Al-Hidayah dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kepala madrasah, bendahara, guru, dan komite sekolah. Proses penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) diawali dengan identifikasi kebutuhan melalui musyawarah internal. (Rohmah, 2021).

Kepala madrasah menjelaskan bahwa:

“Kami selalu mendahulukan kebutuhan pokok pendidikan. Setiap unit mengajukan rencana, lalu kami bahas bersama sebelum ditetapkan sebagai RAPBM.” (Wawancara, 12 Februari 2025), Dokumentasi berita acara musyawarah menunjukkan bahwa proses ini dilaksanakan setiap awal tahun ajaran dengan mengacu pada prinsip efisiensi, efektivitas, dan prioritas kebutuhan belajar siswa.

Namun, tantangan muncul dalam keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam perencanaan anggaran. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan perencanaan pembiayaan. Selain itu, fleksibilitas dalam penyusunan anggaran juga menjadi salah satu keunggulan perencanaan berbasis kebutuhan, karena memungkinkan adanya penyesuaian terhadap dinamika kebutuhan madrasah.

Pelaksanaan Anggaran yang Transparan dan Partisipatif

Implementasi anggaran dilaksanakan berdasarkan skala prioritas yang telah disepakati. Pengeluaran rutin seperti honor guru, biaya operasional, dan pengembangan fasilitas dilakukan secara bertahap dan didokumentasikan secara sistematis. Laporan keuangan disusun oleh bendahara dan disetujui oleh kepala madrasah sebelum disampaikan kepada pemangku kepentingan. Bendahara madrasah menyampaikan:

“Setiap pengeluaran selalu kami catat, dan hasilnya kami sampaikan secara terbuka kepada dewan guru dan komite.” (Wawancara, 14 Februari 2025), Hasil dokumentasi menunjukkan adanya laporan keuangan bulanan dan papan informasi keuangan yang ditempatkan di ruang guru dan ruang komite. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap pengelolaan dana madrasah.

Untuk mendukung transparansi, madrasah ini secara rutin mempublikasikan realisasi anggaran melalui papan pengumuman dan forum komite sekolah, Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam hal pemahaman teknis mengenai standar akuntansi dan pelaporan keuangan di kalangan pengelola madrasah. Hal ini dapat menimbulkan risiko kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Pengawasan dan Evaluasi Keuangan yang Berkelanjutan

Pengawasan keuangan dilakukan melalui audit internal oleh tim madrasah dan evaluasi periodik oleh komite sekolah. Evaluasi dilakukan setiap triwulan untuk melihat kesesuaian realisasi dengan perencanaan.

Ketua komite sekolah menyatakan:

“Kami secara rutin mengecek laporan penggunaan dana, bahkan kadang ikut dalam rapat belanja operasional agar tidak ada penyimpangan.” (Wawancara, 17 Februari 2025), Dokumen hasil evaluasi keuangan menunjukkan bahwa proses audit dilakukan secara tertulis dan hasilnya digunakan sebagai acuan penyusunan anggaran tahun berikutnya.

Dalam praktiknya, pengawasan dilakukan melalui sistem pembukuan harian, laporan bulanan, dan rapat evaluasi triwulanan. Tim audit terdiri dari guru senior dan wakil komite sekolah, yang telah diberi pelatihan audit sederhana. Namun, keterbatasan dalam hal sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam audit dan evaluasi keuangan menjadi tantangan tersendiri. Secara keseluruhan, praktik manajemen pembiayaan di MTs Al-Hidayah mencerminkan prinsip *good governance*, yaitu partisipatif, transparan, dan akuntabel. Strategi ini telah berdampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, ketersediaan sarana prasarana, serta motivasi guru dalam melaksanakan tugas.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen pembiayaan di MTs Al-Hidayah Sukajaya dilakukan secara terstruktur melalui perencanaan kebutuhan yang partisipatif, pelaksanaan anggaran yang transparan, dan pengawasan berkelanjutan. Strategi ini sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif dan akuntabel.

Perencanaan Anggaran Berbasis Kebutuhan

Perencanaan anggaran berbasis kebutuhan yang dilakukan melalui musyawarah bersama para pemangku kepentingan internal madrasah mencerminkan implementasi *bottom-up planning* dalam manajemen pembiayaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi (2011) bahwa perencanaan pendidikan yang efektif harus dimulai dari pemetaan kebutuhan aktual di satuan pendidikan, bukan hanya berdasarkan target administratif.

Keterlibatan berbagai pihak seperti kepala madrasah, guru, dan komite sekolah juga merupakan bentuk pelibatan stakeholders dalam perencanaan anggaran, sebagaimana disarankan oleh

Mulyasa (2013), guna memastikan bahwa pengelolaan dana benar-benar merespons kebutuhan riil lembaga.

Transparansi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Anggaran

Transparansi dalam pelaksanaan anggaran yang dibuktikan melalui laporan keuangan bulanan dan akses publik terhadap informasi keuangan mencerminkan prinsip *accountable budgeting* dalam sistem tata kelola pendidikan. Praktek ini sejalan dengan teori *good governance* dalam pendidikan, di mana lembaga pendidikan dituntut untuk terbuka, partisipatif, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam setiap kebijakan anggarannya (Syamsuddin, 2022).

Penelitian oleh Suyanto dan Jihad (2013) menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam penggunaan dana pendidikan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat, khususnya pada lembaga pendidikan swasta berbasis keagamaan yang sangat bergantung pada kontribusi orang tua dan donatur.

Pengawasan Internal dan Evaluasi Berkelanjutan

Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi keuangan yang rutin dan melibatkan komite madrasah menunjukkan bahwa MTs Al-Hidayah telah menjalankan sistem kontrol internal yang efektif. Hal ini mendukung pendapat Arikunto (2008) bahwa salah satu indikator keberhasilan manajemen pembiayaan adalah adanya sistem pengawasan internal yang dilakukan secara periodik dan konsisten.

Kegiatan evaluasi triwulan dan audit internal yang disampaikan secara terbuka juga merupakan cerminan penerapan prinsip *continuous improvement* dalam siklus manajemen pembiayaan. Hasil evaluasi menjadi dasar perencanaan kembali, sehingga terjadi siklus manajemen yang dinamis dan adaptif.

Implikasi terhadap Mutu Pendidikan

Strategi pembiayaan yang diterapkan terbukti mendorong peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Tersedianya fasilitas yang memadai, peningkatan motivasi guru, dan meningkatnya kepercayaan orang tua terhadap madrasah menunjukkan adanya hubungan positif antara pengelolaan keuangan yang baik dan capaian mutu lembaga.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Junaidi (2020) yang menyatakan bahwa mutu pendidikan di sekolah swasta dapat ditingkatkan apabila manajemen keuangannya dilakukan secara efisien, transparan, dan partisipatif.

Penutup

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembiayaan yang dirancang secara sistematis, partisipatif, dan berbasis kebutuhan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Al-Hidayah Sukajaya. Praktik perencanaan anggaran berbasis kebutuhan, pelaksanaan yang transparan dan akuntabel, serta evaluasi berkelanjutan menjadi pilar utama dalam mendukung efektivitas penggunaan dana pendidikan. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat, memperbaiki sarana prasarana, serta meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga pendidik.

Secara teoretis, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara perencanaan, implementasi, dan pengawasan dalam siklus manajerial pembiayaan pendidikan. Pendekatan kualitatif kontekstual yang digunakan juga berhasil mengungkap peran nilai-nilai institusional dan sosial dalam mendukung praktik tata kelola keuangan yang baik di madrasah swasta berbasis

keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen pembiayaan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan, budaya organisasi, serta keterlibatan komunitas.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kapasitas manajerial pengelola madrasah dalam hal perencanaan dan pelaporan keuangan. Pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan disarankan untuk menyediakan pelatihan dan pendampingan teknis yang berkelanjutan bagi madrasah swasta. Selain itu, model pembiayaan partisipatif dan berbasis kebutuhan seperti yang diterapkan di MTs Al-Hidayah dapat direplikasi pada madrasah lain sebagai strategi dalam mewujudkan pendidikan berkualitas secara berkelanjutan, khususnya di lingkungan dengan keterbatasan sumber daya.

Daftar Pustaka

- Amanati, R. S. (2024). Efektivitas Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 6(1), 55–67.
- Amir, F. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMAN 2 Cirebon . *Jurnal Ilmiah IAIN Ambon*, 13(1).
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Anwar, M. (2021). Model Wawancara Semi-Terstruktur dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Studi Manajemen*, 9(1).
- Arifin, I. &. (2023). Evaluasi Kinerja Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Studi Kualitatif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Nasional*, 8(1), 1–14.
- Dewi, L. (2022). Data Primer dan Sekunder dalam Penelitian Pendidikan . *Jurnal Ilmiah Penelitian*, 10(2).
- Euis Karwati, D. J. (2015). Manajemen Kelas Classroom Mangement. *Lihat di Skripsi Resti Noviyanti yang berjudul Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Wayan Kanan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 84.
- Eva, S. (2023). Pengaruh manajemen pembiayaan terhadap kinerja guru di madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 78–88.
- Fitriyani, N. (2021). Tantangan Pengelolaan Dana Pendidikan di Sekolah Negeri dan Swasta. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(3), 203–215.
- Gamar, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2).
- H.Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, A. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Jejak.
- Handayani, D. (2021). Peluang dan Tantangan Manajemen Pembiayaan di Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2).
- Harun, A. (2020). Pengelolaan Dana BOS dan RKAS di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(1).

- Hasanah, U. &. (2020). Evaluasi Manajemen Pembiayaan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(1), 88–97.
- Indah Kusuma Dewi, A. M. (2019). *Nilai-Nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja*. Lampung : Gre Publishing.
- Indah Kusuma Dewi, A. M. (2019). *Nilai-Nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja*. Lampung: Gre Publishing.
- Indonesia, T. D. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kartikasari, D. &. (2020). Transparansi Pengelolaan Dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(2), 112–124.
- Lestari, P. (2021). Karakteristik Data Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan . *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 7(1).
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Profesional. . *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 159–174.
- Mushthofa, A. M. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan berdasarkan bebas kontribusi pelatihan pendidikan. *JAMP* , 10(1), 64–76.
- Mustofa, A. A. (2021). *Pengelolaan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nasution, S. (1995). *Metode Ressearch: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, T. (2020). Dokumentasi Sebagai Sumber Data Sekunder dalam Penelitian . *Jurnal Pendidikan*, 9(2).
- Nurbaiti. (2016). *Pengelolaan Kelas (Clasroom Management)*. Surakarta: CV Mitra Kreasindo.
- Nurhadi, D. (2018). Triangulasi Data dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1).
- Prasetyo, A. &. (2023). Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dalam Tata Kelola Madrasah Swasta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 45–60.
- Rahman, A. &. (2020). Evaluasi pembiayaan pendidikan berbasis audit internal. *Jurnal Evaluasi dan Kebijakan Pendidikan*, 5(2), 101–112.
- Rahmawati, E. (2020). Peran Komite Sekolah dalam Pengelolaan Dana Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(1).
- Ridwan, M. &. (2022). Kebutuhan Model Pembiayaan Pendidikan yang Adaptif di Sekolah Swasta. *Jurnal Kependidikan*, 52(4), 783–800.
- Rinja Efendi, D. G. (2020). *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Rohmah, L. &. (2021). Perencanaan pembiayaan berbasis kebutuhan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 45–56.
- Saifulloh, A. M. (2020). Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di masa pandemic covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Vol 3 No 2. Diakses dari <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/638>*.

- Setyawan, A. (2020). Observasi Partisipatif dalam Penelitian Lapangan . *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 6(1).
- Slameto. (2020). *Teori, Model, Prosedur Manajemen Kelas Dan Efektifitasnya*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. &. (2022). Transparansi Dana BOS di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Akuntabilitas Pendidikan*, 10(2), 45–59.
- Suryana, E. (2015). *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syamsuddin, M. (2022). Transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran sekolah. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*, 10(1), 13–25.
- Toharudin, M. (2020). *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jateng: Lakeisha.
- Toharudin, M. (2020). *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jateng: Lakeisha.
- Wardhani, L. M. (2022). Hubungan antara Pengelolaan Keuangan dan Mutu Akademik Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* , 26(3), 201–216.
- Widodo, S. (2019). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(2).
- Wulandari, D. &. (2021). Analisis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia: Perspektif Efisiensi dan Efektivitas. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(3), 321–335.
- Yaya Ruyatnasih, L. M. (2018). *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, Kasus*. Yogyakarta: CV.Absolut Media.